

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain Cross sectional yang bertujuan untuk menggambarkan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus yang memiliki komorbid hipertensi di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien diabetes melitus yang terdaftar dalam rekam medis yang melakukan pemeriksaan kadar glukosa darah di Poli Penyakit Dalam RSUD Haji Provinsi Jawa Timur pada tahun 2025.

3.2.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang memenuhi kriteria inklusi, yaitu pasien lansia yang di diagnosis diabetes melitus dengan komorbid hipertensi, tercatat di rekam medis sebagai pasien Poli Penyakit Dalam di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur. World Health Organization (WHO) mendefinisikan lansia sebagai kelompok usia 60 tahun keatas.

3.2.3 Teknik Sampling

Penelitian ini menerapkan teknik purposive sampling, yakni memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, sampel diambil dari pasien diabetes melitus lansia yang memiliki komorbid

hipertensi serta terdapat data pemeriksaan glukosa darah pada rekam medis, agar data yang digunakan sepenuhnya sesuai dengan tujuan penelitian.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai pada November 2025 hingga Juli 2026, dan waktu pengambilan data dilaksanakan tanggal 11 Juni 2026.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah pasien diabetes melitus yang memiliki komorbid hipertensi yang menjalani pemeriksaan kadar glukosa dalam darah di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

1. Pasien hipertensi adalah individu yang tercatat atau terdiagnosis mempunyai tekanan darah tinggi, dengan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg mmHg. Dalam penelitian ini pasien hipertensi adalah pasien yang tercatat melakukan pemeriksaan glukosa darah dan memiliki riwayat hipertensi.
2. Pasien diabetes melitus dengan komorbid hipertensi adalah pasien yang memiliki penyakit diabetes melitus juga didiagnosis mengalami hipertensi berdasarkan data rekam medis. Kondisi ini menunjukkan adanya gangguan

metabolik yang mempengaruhi hasil pemeriksaan glukosa darah dengan satuan mg/dL.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar pengumpulan data dan laptop, berfungsi untuk mencatat serta mendokumentasikan informasi yang didapat dari data rekam medis, terutama berkaitan dengan hasil pemeriksaan glukosa darah pasien diabetes melitus dengan komorbid hipertensi.

3.5.2 Alat dan Bahan

A. Alat

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa alat, yaitu:

1. Lembar pengumpulan data, digunakan untuk mencatat hasil pemeriksaan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus dengan komorbid hipertensi dari data rekam medis.
2. Laptop, digunakan untuk mengolah data dan menyusun laporan hasil penelitian.
3. Perangkat lunak statistik seperti *Microsoft Excel* yang digunakan sebagai alat bantu untuk mengolah dan menganalisis data.

B. Bahan

Bahan yang dipakai dalam studi ini adalah data sekunder yang diperoleh dari catatan medis pasien di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur, yang meliputi:

1. Data hasil pemeriksaan glukosa darah pada pasien diabetes melitus dengan komorbid hipertensi.
2. Data pendukung lain, seperti usia dan jenis kelamin.

3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu:

1. Mengajukan pengurusan surat izin penelitian pada instansi.
2. Pengumpulan data setelah surat izin disetujui, dengan merujuk pada data rekam medis pasien diabetes melitus dengan komorbid hipertensi yang melakukan pemeriksaan glukosa darah dengan variabel pendukung seperti usia pasien, jenis kelamin serta memastikan data yang dikumpulkan memenuhi kriteria.
3. Tahapan pengumpulan data, data yang didapat selanjutnya dimasukkan kedalam *Microsoft Excel* untuk dianalisis. Melakukan analisis deskriptif untuk melihat distribusi kadar glukosa dalam darah pada pasien diabetes melitus dengan komorbid hipertensi.
4. Tahapan penyajian dan interpretasi hasil, dengan menyajikan hasil dalam bentuk tabel dan narasi.
5. Tahapan penyusunan laporan yaitu dengan membuat kesimpulan berdasarkan hasil analisis data dan membuat susunan laporan penelitian dalam bentuk Karya Tulis Ilmiah (KTI).

3.6 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari pemeriksaan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus dengan komorbid hipertensi dianalisis secara deskriptif. Temuan penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase berdasarkan kategori kadar glukosa darah puasa, yaitu <70 mg/dL (rendah), 70-99 mg/dL (normal) dan ≥ 100 mg/dL (tinggi). Analisis ini bertujuan untuk menguraikan

kadar glukosa dalam darah pada pasien diabetes melitus yang memiliki komorbid hipertensi di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur.

Tabel 3.1 Analisis Data Penelitian

No	Kode Pasien	Jenis Kelamin (L/P)	Usia	Hasil G ukosa Darah (ng/dL)	Keterangan (Rendah, Normal, dan Tinggi)
1.	A1				
2	A2				
3	A3				
4	A4				
5	A5				

Tabel 3.2 Distribusi Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus dengan Komorbid Hipertensi di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur tahun 2025

Kategori kadar glukosa darah	Frekuensi	Persentase (%)
<70 mg/dL (Rendah)		
70 - 99 mg/dL (Normal)		
≥100 mg/dL (Tinggi)		
Total		